

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR BACA TULIS
AL-QURAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DI
SMP YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Salma Atik Gousiatal Majidah

14422084

Pembimbing:

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017/2018**

LEMBAR PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Atik Gousiatat Majidah

NIM : 14422084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Baca Tulis Al Quran Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf di SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 19 April 2018

Yang menyatakan


METERAI
TAMBAH
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Salma Atik G.M



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 Juni 2018
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Quran dengan Menggunakan Media Kartu Huruf di SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul Yogyakarta
Disusun oleh : SALMA ATIK GOUSIATAL MAJIDAH
Nomor Mahasiswa : 14422084

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Junanah, MIS
Penguji I : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd
Penguji II : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I
Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

NOTA DINAS

Yogyakarta, 3 Sya'ban 1439 H

Hal : **Skripsi** 19 April 2018 M

Kepada : **Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 3980/Dek/60/DAS/FIAI/XII/2017, tanggal 13 Desember 2017 M bertepatan pada 24 Rabiul Awal 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Salma Atik Gousiatul Majidah

Nomor Pokok/NIMKO : 14422084

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR BACA TULIS AL-QURAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DI SMP YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN BANTUL

setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudari tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Dosen Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Salma Atik Gousiatul Majidah

Nomor Mahasiswa : 14422084

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI
BELAJAR BACA TULIS AL-QURAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DI SMP
YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN BANTUL

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 April 2018



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

“Hai manusia, Sesungguhnya (Al Quran) telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

(Q.SYunus (10) : 57)

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا
يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan kami turunkan Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian”

(Q.S Al Isra' (17) : 82)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

(H.R Imam Al-Bukhari)

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR BACA TULIS AL QURAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DI SMP YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN BANTUL

Oleh :

Salma Atik Gousiatal Majidah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan prestasi belajar Baca Tulis Al Quran pada siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran menggunakan media kartu huruf (2) meningkatkan prestasi belajar Baca Tulis Al Quran menggunakan media kartu huruf .

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap sebelum menggunakan tindakan dan tahap sesudah menggunakan tindakan. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan prestasi belajar Baca Tulis Al Quran menggunakan media kartu huruf..Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan t-test yaitu mencari perbandingan nilai sebelum dan sesudah menggunakan tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata motivasi belajar sebelum menggunakan tindakan 65,8 dan sesudah menggunakan tindakan 68,5. (2) Penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan prestasi belajar Baca Tulis Al Quran siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar sebelum menggunakan tindakan sebesar 55,9 dan sesudah menggunakan tindakan .sebesar 79.

Kata Kunci : Motivasi, Prestasi Belajar, Baca Tulis Al Quran, Media Kartu Huruf

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan berbagai rahmat berupa nikmat sehat, iman, serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad saw. Semoga kita semua termasuk kedalam golongan umat Nabi Muhammad saw dan selalu mendapat keridhaan-Nya dalam setiap amal perbuatan kita. Aamiin.

Berkat rahmat, hidayah, taufik, dan atas izin Allah, *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Sungguh suatu karunia besar yang telah Alloh titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita berusaha dan berdoa, Alloh pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Baca Tulis Al Quran Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf”**.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung

maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

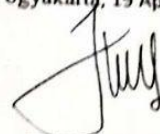
1. Bapak Fathul Wahid, S.T, M.Sc.,Ph.D Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yng turut serta memberikan motivasi dari semester 1 hingga akhir.
5. Bapak Drs. Nanang Nuryanta M.Pd , selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada para dosen program studi Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., , Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska

Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman Islam..

7. Guru-guru SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul terimakasih karena telah membantu dalam proses observasi dan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Drs. Tumarji dan Dra. Siti Aminah yang selalu memberi nasehat dan motivasi selama ini.
9. Kakakku tercinta Muhammad Hafidh Alhaq dan adikku tersayang Muhammad Subhanu Al Hakim yang selalu memberikan semangat dan kehangatan dalam keluarga.
10. Saudara-saudara sepupuku, Novi, Krisna, Annisa, Bagus, Dita, Arifin, Alif, Farah, yang telah memberikan semangat dan turut mendoakan penulis.
11. Kepada keluarga *Islamic Film Progression* PAI UII, yang telah memberikan pengalaman dan ukhuwahnya menjadi bagian dari keluarga kecil bagi penulis.
12. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.
13. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Asmarani Dian, Diana Meytha, Nia Dwi, Susinta, Yuli Widya, Rahmad, Koezan yang turut memberikan semangat dan mendoakan penulis.
14. Kepada teman-teman KKN unit 05 Bayat, Klaten : Iana, Merry, Indomas, Yudhasena, Teri, Rafif, dan Okky yang juga memberikan semangat dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 19 April 2018



Salma Atik G.M

DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PENYATAAN</u>	ii
<u>NOTA DINAS</u>	ii
<u>REKOMENDASI PEMBIMBING</u>	iv
<u>MOTTO</u>	vi
<u>ABSTRAK</u>	vii
<u>KATA PENGANTAR</u>	viii
<u>DAFTAR ISI</u>	xii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang Masalah</u>	1
<u>B. Rumusan Masalah</u>	6
<u>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</u>	7
<u>D. Sistematika Pembahasan</u>	9
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</u>	11
<u>A. Kajian Pustaka</u>	11
<u>B. Landasan Teori</u>	14
<u>1. Motivasi Belajar</u>	14
<u>a. Pengertian Motivasi Belajar</u>	14
<u>b. Indikator Motivasi Belajar</u>	19
<u>2. Prestasi Belajar</u>	23
<u>a. Pengertian prestasi Belajar</u>	23
<u>b. Prinsip Belajar</u>	25
<u>c. Tujuan Belajar</u>	25
<u>d. Hasil Belajar</u>	26
<u>e. Hakikat belajar</u>	27
<u>f. Ciri-ciri belajar</u>	27
<u>g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar</u>	29
<u>3. Media Pembelajaran</u>	31
<u>4. Media Kartu Huruf</u>	32
<u>5. Baca Tulis Al-Quran</u>	32
<u>a. Pengertian Baca Tulis Al Quran</u>	33
<u>b. Fungsi Baca Tulis Al Quran</u>	33

c. <u>Tujuan Baca Tulis Al Quran</u>	34
d. <u>Ruang Lingkup Baca Tulis Al Quran</u>	34
6. Kerangka berpikir	35
7. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian	40
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
H. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Deskripsi Data	55
1. <u>Letak Geografis</u>	55
2. <u>Visi dan Misi Sekolah</u>	55
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	57
1. <u>Tahap Persiapan</u>	57
2. <u>Uji Try Out Instrumen</u>	58
2. <u>Tahapan Pelaksanaan</u>	63
C. Hasil Uji Prasyarat	71
1. <u>Hasil Uji Asumsi</u>	71
a. <u>Uji Normalitas</u>	71
b. <u>Uji Linieritas</u>	73
c. <u>Uji Homogenitas</u>	76
D. Hasil Penelitian	77
1. <u>Angket</u>	77
E. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
DAFTAR PUSTAKA	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹. Pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara². Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.. Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan³. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan

¹ Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), hal .17

² Siswoyo, D,Sulistiyono, T, Dardiri, A, Rohman, A, Hendrawibowo, dan Sidharto, S, *Ilmu Pendidikan*.,(Yogyakarta : UNY Press, 2007), hal .55

³ Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2000), hal .5

kebudayaan⁴. Pendidikan adalah pengaruh yang diupayakan dan direkayasa sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.⁵

Berdasarkan uraian di atas penelitian dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah proses untuk mewujudkan suatu pembelajaran terhadap peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan berlangsung dalam lingkungan pendidikan yang diciptakan khusus untuk menyelenggarakan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah tidak terbatas sebagaimana dengan tujuan hidup. Pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan hidup sekarang atau yang akan datang.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber, atau kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari suatu hal agar mencapai tujuan yang diinginkan dari pengalaman yang diperoleh sehingga terjadi perubahan perilaku. Kegiatan belajar dapat dilakukan dimana pun , asalkan pembelajar tersebut merasa nyaman dan mendukung dalam kegiatan belajar. Belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan dalam belajar. Belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Dari mempelajari atau mengerjakan tugas-tugas belajar tersebut guru dapat

⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, 2005) Hlm 113

⁵ Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan*, (Divisi Buku Perguruan Tinggi : Raja Grafindo Persada, 2001) Hlm 49

mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang diketahui dapat membantu melihat peningkatan prestasi belajar setiap siswa. Prestasi siswa yang cenderung kurang baik bisa diperbaiki adanya bimbingan belajar dan motivasi dari guru dan orang tua.

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan seorang peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi menunjukkan adanya tingkat keberhasilan akibat melakukan aktivitas. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Jadi prestasi belajar merupakan indikator sebagai tingkat keberhasilan seorang peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Adanya proses belajar mengajar itu berkaitan dengan pendidikan khususnya sesuai dengan penelitian Pendidikan Agama Islam yaitu BTAQ.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama islam, ajaran tersebut terdapat dalam Al Quran dan Al Hadist. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Kemampuan baca tulis Al Quran harus dimiliki oleh setiap muslim untuk dapat memahami, menghayati, kemudian mengamalkan apa yang terkandung di dalam Al Quran. Islam juga mengharuskan umatnya untuk senantiasa untuk memelihara Al Quran dan dengan cara sering membacanya dan mengaplikasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Baca tulis Al Quran merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al Quran dengan benar dan lancar. Metode baca dan tulis Al Quran adalah suatu cara atau jalan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran Al Quran. Untuk membaca dan menulis Al Quran seseorang terlebih dahulu harus mengenal huruf-hurufnya, karena tanpanya tidak memungkinkan bisa membaca atau menulis Al Quran.

Dalam implementasinya, SMP Yayasan Pendidikan Sanden sebagai satuan pendidikan juga tidak terlepas dari upaya sistematis pembelajaran baca tulis Al Quran dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al Quran siswa. Setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Realitas dalam sehari-hari tampak jelas bahwa siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya yang kesulitan dalam mempelajari baca tulis Al Quran sehingga menyebabkan adanya implikasi serius pada proses pembelajaran yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai

dengan harapan dan perbedaan pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Pembelajaran baca tulis Al Quran merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien. Guru harus mempunyai fleksibilitas dalam mengatur pembelajaran sesuai dengan kondisi dan potensi satuan pendidikan. Pembelajaran baca tulis Al Quran di SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul merupakan pembelajaran yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Yang menjadi permasalahan disini yaitu siswa kelas VII, VII, dan IX yang belum bisa membaca huruf hijaiyah. Dari latar belakang yang ada, masalah pembelajaran baca tulis Al Quran di SMP Yayasan Pendidikan Sanden sangat serius. Potensi-potensi pembawaan spiritual (spiritual traits) pada anak-anak, seperti sifat keberanian, optimisme, keimanan, perilaku konstruktif, empati, sikap memaafkan, dan bahkan ketangkasan dalam menghadapi amarah dan bahaya, semua itu menjadi sifat-sifat spiritual anak-anak sejak usia dini. Dari paparan di atas dipahami anak itu unik, setiap anak mempunyai sifat yang berbeda, anak yang memiliki kecerdasan spiritual akan memiliki sifat keberanian, keimanan, sikap memaafkan, optimisme dan lain-lain. Dalam melejitkan potensi kecerdasan spiritual diperlukan guru yang kreatif untuk merangsang berbagai media pembelajaran agar anak-anak tertarik dan senang mempelajarinya. Media adalah semua bentuk perantara untuk penyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan

kepada penerima. Media merupakan alat bantu untuk dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan sesuatu pesan sehingga dengan alat bantu anak mudah memahaminya. Salah satu media yang dapat digunakan peneliti adalah kartu huruf hijaiyah. Kartu huruf hijaiyah dapat dikreasikan oleh peneliti dari kertas tebal bentuk persegi panjang, seperti karcis yang di dalamnya terdapat penulisan huruf hijaiyah yang berwarna sehingga dapat menarik perhatian siswa. Diperkirakan mediakartu huruf hijaiyah memudahkan anak dalam mengenal, membedakan dan memperoleh informasi baru mengenai huruf-huruf hijaiyah. Dari media kartu huruf hijaiyah dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan .

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian atau mengkaji lebih luas lagi. Supaya lebih fokus maka penulis tuangkan dalam sebuah judul “ Peningkatan Motivasi dan Prestasi belajar Baca Tulis Al-Quran di SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan latar belakang masalah maka penelitian ini mengambil rumusan masalah antara lain :

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis kartu huruf dapat meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran pada siswa kelas SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul tahun pelajaran 2017/2018

2. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis kartu huruf dapat meningkatkan prestasi belajar Baca Tulis Al Quran pada siswa kelas SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul tahun pelajaran 2017/2018.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu :
 - a. Meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Quran menggunakan media pembelajaran kartu huruf pada siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul tahun pelajaran 2017/2018
 - b. Meningkatkan prestasi belajar Baca Tulis Al-Quran menggunakan media pembelajaran kartu huruf pada siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul tahun pelajaran 2017/2018
2. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi guru sekolah dasar
Hasil penelitian diharapkan mampu membantu guru untuk melaksanakan penggunaan media pembelajaran kartu huruf untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar BTAQ pada siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul dengan sebaik-baiknya. Guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu huruf.
 - b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman menjadi bekal peneliti saat menjadi guru sekolah dasar.

c. Bagi mahasiswa pendidikan agama islam

Hasil peneliti diharapkan dapat membantu mahasiswa pendidikan agama islam untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar BTAQ SMP menggunakan media kartu.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar BTAQ pada siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul menggunakan media kartu huruf yang dialami oleh semua guru sekolah dasar dan mampu memberikan solusi atas kendala yang dihadapi.

e. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar BTAQ pada siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul menggunakan media kartu huruf.

D. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, nota dinas, rekomendasi pembimbing, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Teori, yaitu bab yang menguraikan tentang landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu penjelasan motivasi belajar, prestasi belajar, media pembelajaran, media kartu huruf.

BAB III : Metode Penelitian berisi tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti, seperti jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, pendekatan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas instrumen serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh. Yaitu penelitian tentang peningkatan motivasi dan prestasi baca tulis al quran di Smp Yayasan Pendidikan Sanden Bantul.

BAB V : Penutup, berisi tentang simpulan dan saran yang merupakan penutup dari penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan.

Bagian akhir skripsi : terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai pembanding dari peneliti dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti mengambil sepuluh penelitian yang terdahulu, sebagai berikut

Pertama, penelitian *skripsi* yang dilakukan oleh Efie Arini dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012. Dengan judul Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Snowball Trhowing (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII MTS Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2011/2012)

Kedua, penelitian *skripsi* yang dilakukan oleh Nanang Ari Nugroho dari fakultas tarbiyah UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul Usaha Guru PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Sleman Yogyakarta.

Ketiga, penelitian *skripsi* yang dilakukan oleh Muhammad Maftukh dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015. Denga judul Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di MTS Bangil.

Keempat, penelitian *skripsi* yang dilakukan oleh Cinthia Nur Hayati dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2013. Dengan judul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Dengan Metode Pemecahan Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gumayun 01 Kabupaten Tegal.

Kelima, penelitian *skripsi* yang dilakukan oleh Endah Cakhyati M dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Institut Tinggi Agama Islma Negeri Purwokerto pada tahun 2015. Dengan judul Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadist Di MI Muhammadiyah Kalikabong Kalimanah Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013

Keenam, penelitian *skripsi* yang dilakukan oleh Widya Iswanji dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2016. Dengan judul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Maarif NU Banjaranyar Kecamatan Pakuncen Kabupaten Banyumas.

Ketujuh, penelitian *skripsi* yang dilakukan oleh Aini Zumaroh dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo tahun 2011. Dengan judul Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al Quran Hadist Pada Anak Kelas IV MI Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun 2010/2011.

Kedelapan, penelitian *tesis* yang dilakukan oleh Ridholloh dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016. Dengan judul Pengaruh Teknologi Al Quran Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al Quran Siswa SMP N 185 Jakarta.

Kesembilan, penelitian *tesis* yang dilakukan oleh Kusni dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo pada tahun 2012. Dengan judul Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunaan Media Audio-Visual Siswa Kelas V SDN 2 Jomblang Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tahun 2012.

Kesepuluh, penelitian *skripsi* yang dilakukan oleh Emmy Wahyuningsih dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunankalijaga Yogyakarta tahun 2014. Dengan judul Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Kelas III Metode Index Card Martch Di MIN Semanu Gunungkidul Tahun 2013/2014.

Dengan demikian, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti kali ini lebih menitiktekan penelitian skripsi yang berjudul Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar BTAQ Pada Siswa Kelas VIII SMP YP Sanden Bantul Dengan Metode Abjad dan Media Kartu, sehingga penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi adalah suatu alasan/dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu/melakukan tindakan/bersikap tertentu⁶.

Motivasi (motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, keseluruhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Menurut Winkel yang dikutip oleh Ely Manizar dalam bukunya Pengantar Psikologi Pendidikan, bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan⁷.

⁶ Sardiman.A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2001), hal .71

⁷ Wahab R, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal .127

Motivasi dalam belajar merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, serta sebagai suatu yang mengarahkan aktifitas siswa kepada tujuan belajar⁸.

Hamacheck (1968) mengemukakan bahwa di dalam pendidikan usaha memotivasi siswa merupakan :

- 1) Proses membimbing siswa memasuki berbagai pengalaman dimana proses belajar sedang berlangsung
- 2) Proses menimbulkan kegairahan dan keaktifan pada siswa sehingga ia benar-benar siap untuk belajar
- 3) Proses yang menyebabkan perhatian siswa terpusat kepada satu arah atau tujuan pada suatu waktu, yaitu tujuan belajar.

Untuk termotivasi secara fisik maupun psikis siswa harus merasa adanya kekurangan pada dirinya. Jika merasa ada yang kurang pada dirinya, maka ia akan termotivasi untuk memotivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif siswa serta mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah (Sardiman, 2008: 92-95).

- a) Memberi angka: angka yang dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil belajar siswa. Angka atau nilai yang baik

⁸ Elida P, *Motivasi Dalam Belajar*, (Jakarta. FKIP IKIP Padang., 1989), hal 8

akan menjadikan motivasi siswa meningkat. Dengan angka atau nilai dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa tersebut.

- b) Hadiah: hadiah dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah itu dapat berupa penghargaan atau kenang-kenangan yang diberikan kepada siswa karena berprestasi, rangking satu, dua, atau tiga dari siswa yang lain. Meskipun, ada siswa yang tertarik dan ada siswa yang tidak tertarik.
- c) Saingan atau kompetisi: saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa bersemangat belajar.
- d) Ego-Involvement: menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan menjadikan siswa untuk bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri sebagai salah satu bentuk motivasi. Seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai hasil yang baik dengan tetap menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri begitu juga untuk siswa. Siswa akan belajar dengan giat bisa jadi karena harga dirinya.
- e) Memberi ulangan: ulangan dapat dijadikan sebagai sarana motivasi. Siswa akan belajar jauh-jauh hari karena adanya ulangan. Ulangan juga dapat dijadikan sebagai alat ukur prestasi siswa.

- f) Mengetahui hasil: tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah mengetahui hasil pekerjaan. Hasil yang mengalami peningkatan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Hasil belajar yang meningkat akan memotivasi siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.
- g) Pujian: memberikan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sekaligus membangkitkan harga diri.
- h) Hukuman: pemberian hukuman secara tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Tepat disini maksudnya hukuman dengan pendekatan edukatif, atau hukuman yang mendidik. Tujuannya untuk memperbaiki sikap dan perbuatan peserta didik yang dianggap salah sehingga peserta didik tidak akan mengulangnya.
- i) Hasrat untuk belajar: hasrat untuk belajar berkaitan dengan gejala psikis yang tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dengan peserta didik yang didasarkan pada daya pendorong untuk belajar.
- j) Minat: Minat dapat dibangkitkan dengan adanya suatu kebutuhan untuk mendapatkan hasil yang baik. Minat akan menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik dalam belajar.
- k) Tujuan yang diakui: rumusan tujuan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang

harus dicapai maka ada kemauan dan semangat untuk mencapai tujuan tersebutenuhi kekurangan itu⁹.

Ketika siswa sudah tertarik pada pelajaran Baca Tulis Al-Quran, motivasi mampu mengarahkan dirinya untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang maksimal. Adapun ciri-ciri orang yang termotivasi, yaitu.

- a. Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal dan amoral)
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)

⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal : 92-95)

g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu

h. Senang memecahkan masalah soal-soal¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

b. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Motivasi belajar dapat timbul karena motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2008), hal:83

dirinya maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya¹¹.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Berikut ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- 2) Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- 5) Motivasi memupuk optimisme dalam belajar
- 6) Motivasi melahirkan prestasi belajar¹²

¹¹ Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hal . 149

¹² Wahab R, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal . 130

Kemudian untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang motivasi, maka perlu diuraikan beberapa karakteristik motivasi, yaitu :

a) Tingkah laku yang bermotivasi adalah digerakkan

Pendorongnya mungkin kebutuhan dasar dan mungkin juga kebutuhan yang dipelajari. Kebutuhan dasar misalnya makan dan minum. Kebutuhan yang dipelajari misalnya, pujian guru.

b) Tingkah laku yang bermotivasi memberi arah

Apabila siswa memilih sumber yang dapat menimbulkan motivasi, maka siswa tersebut sedang mencapai tujuan yang diharapkan memuaskan.

c) Motivasi menimbulkan intensitas bertindak

Adanya suatu usaha yang merangsang intelektual siswa maka rangsangan ini merupakan pendorong untuk timbulnya motivasi yang kuat bagi siswa itu.

d) Motivasi itu adalah selektif

Karena tingkah laku mempunyai arti dan terarah kepada tujuan, maka siswa memilih tingkah laku yang tepat untuk mencapai tujuan atau memuaskan kebutuhannya.

e) Motivasi merupakan kunci untuk pemuasan kebutuhan

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar ; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik¹³.

Berdasarkan indikator motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat menentukan lingkungan belajar yang kondusif untuk memperkuat belajarnya. Indikator motivasi tersebut dapat mengarahkan siswa pada proses pembelajaran dan memberikan penguatan motivasi untuk diaktualisasikan dalam perbuatan yang nyata. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan;(d) adanya penghargaan dalam belajar; (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (f) adanya

¹³ Uno H, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hal. 31

lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.¹⁴ Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor¹⁵. Belajar adalah proses yang bersifat internal yang tidak dapat dilihat dengan nyata dan proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar. Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan secara formal

¹⁴ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal.20

¹⁵ Djamarah, Syaiful B, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Bumi Angkasa, 2011), hal. 13

dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka.¹⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut arana afektif, kognitif dan psikomotor.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan terhadap prestasi hasil belajar anak harus memenuhi 9 kriteria, yaitu :

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan gender.
- 4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

¹⁶Sumardi S, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1989), hal: 6

- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan peserta didik.
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- 9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik prosedur, maupun hasilnya.

b. Prinsip Belajar

Menurut Suprijono (2009 : 4-5), prinsip belajar terdiri dari tiga hal yang pertama adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar, yang kedua adalah belajar merupakan proses dan yang ketiga adalah belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya¹⁷.

c. Tujuan Belajar

¹⁷ Thobroni M, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2016), hal .19

Menurut Suprijono (2009:5) tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan instructional effects, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut nurturant effects. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif sikap terbuka dan demokratis.

d. Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2009:5-6), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar berupa hal-hal sebagai berikut :

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dan urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut

e. Hakikat belajar

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhir dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Tetapi perlu diingatkan bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan memengaruhi tingkah laku. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar.

f. Ciri-ciri belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar :

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

3) Perubahan dalam bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.

4) Perubahan dalam Belajar Bukan bersifat Sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam Belajar Bertujuan atau Terarah

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, dan pengetahuan.

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program¹⁸. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar

¹⁸Syah, M, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003) hal : 141

adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, yaitu : (1) faktor intern; dan (2) faktor ekstern.

- 1) Faktor-faktor intern, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain :
 - a) Kecerdasan/intelegensi
 - b) Bakat
 - c) Minat
 - d) Motivasi

2) Adapun faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain :

- a) Keadaan lingkungan keluarga
- b) Keadaan lingkungan sekolah
- c) Keadaan lingkungan masyarakat

Untuk melengkapi kedua pendapat tersebut, penulis sajikan pandangan Muhibbin Syah mengenai hal tersebut antara lain :

(1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah :

(a) Faktor fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

(b) Faktor psikologis

Yaitu aspek yang bersifat rohaniah yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa yang berupa minat, rasa aman, pengalaman masa lampau, intelegensi dan inspirasi.

- (2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain, yaitu :
- (a) Faktor sosial, yang terdiri dari : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
 - (b) Faktor nonsosial, yang meliputi keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah¹⁹.

3. Media Pembelajaran

Media merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat tahu siswa. Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan²⁰. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar . Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan pesan yang disampaikan , sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna²¹. Samsudin (2008) menyatakan bahwa media pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai alat atau

¹⁹ Syah, M, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT RajaGrasindo Persada, 2008), hal. 144-155

²⁰ Giri, W, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Jl. Candi Gebang I No 23, 2016), hal. 6

²¹ Cecep.K, Bambang S, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2011) ,hal. 8

sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dari suatu pihak ke pihak lain. Media pembelajaran adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran , perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya²².

4. Media Kartu Huruf

Media kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Kartu sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman konsep sehingga hasil prestasi pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.

Kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu yang di dalamnya terdapat tulisan arab dan huruf hijaiyah baik berupa huruf kata maupun kalimat. Tulisan atau huruf hijaiyah tersebut merupakan penerapan perangkat huruf hijaiyah yang telah diterangkan oleh guru²³.

5. Baca Tulis Al-Quran

²²Asnawir, Basyuruddin U, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal .11

²³ Tri Khasnati. (2011). *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Tulis Al Quran Siswa Kelas I MI Al- Islam Sutopati III Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang* tahun 2011

a. Pengertian Baca Tulis Al-Quran

Mengungkap pengertian baca tulis Al Quran, terlebih dahulu penulis uraikan arti tiap katanya. Baca yang berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Kata “tuliskan” berarti batu atau papan batu tempat menulis (dahulu banyak dipakai oleh murid-murid sekolah). Dari kata “baca” dan “tuliskan” digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu “Baca Tulis “ yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu menulis dan membaca. Sedangkan Al Quran mempunyai makna mukjizat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah²⁴.

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat merumuskan suatu pengertian bahwa Baca Tulis Al-Quran adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Quran. Dari pengertian tersebut terdapat harapan adanya kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis bagi obyek yang diteliti. Sebab kemampuan tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

b. Fungsi Baca Tulis Al-Quran

²⁴ Isro, M.A.g. (2013). *Presentasi Kelompok 1 Tentang Baca Tulis Al Quran Jenis Metode Dan Cara Pembelajarannya*

Pembelajaran Baca Tulis Al Quran berfungsi sebagai berikut :

1) Pengantar

Yaitu mengantarkan siswa untuk dapat mempelajari Al Quran sebagai kitab suci umat Islam.

2) Pengajaran

Yaitu menyampaikan pengetahuan membaca dan menulis Al Quran pada siswa sehingga memiliki keterampilan dalam membaca menulis, merangkai dan menurai huruf-huruf Al Quran.

3) Pengembangan

Yaitu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dan dikemas secara khusus, sehingga akan menunjang keberhasilan salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam yakni siswa lulus atau tamat SMP dapat membaca atau menulis Al Quran dengan baik dan benar.

c. Tujuan Baca Tulis Al Quran

Tujuan Baca Tulis Al Quran di Sekolah Menengah Pertama bertujuan agar siswa memiliki keterampilan membaca dan menulis Al Quran dengan baik dan benar.

d. Ruang Lingkup Baca Tulis Al Quran

Ruang lingkup pembelajaran Baca Tulis Al Quran Sekolah Menengah Pertama sebagai berikut :

- 1) Membaca huruf Al Quran
- 2) Menulis huruf Al Quran
- 3) Merangkai huruf Al Quran
- 4) Mengurai huruf Al Quran
- 5) Tanda baca Al Quran
- 6) Tajwid²⁵

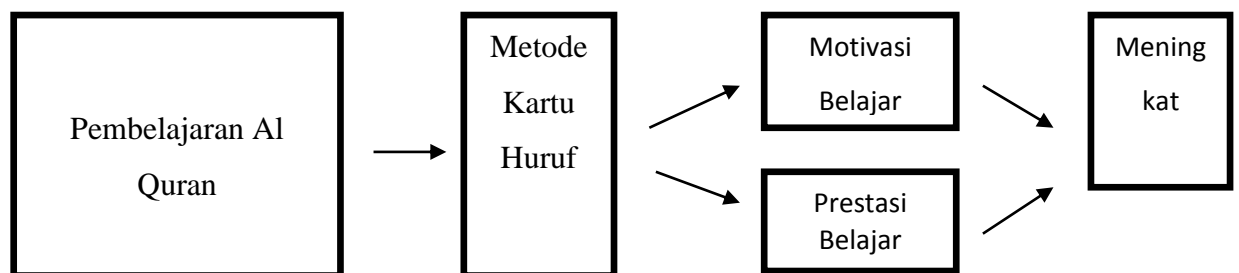
6. Kerangka berpikir

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan secara sistematis dan terarah pada terjadinya proses belajar. Metode ceramah sering dipandang sudah biasa bahkan cenderung membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran baca tulis Al Quran

²⁵ Isro, M.A.g. (2013). *Presentasi Kelompok 1 Tentang Baca Tulis Al Quran Jenis Metode Dan Cara Pembelajarannya*

menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf ini akan melibatkan seluruh siswa untuk bekerja sama secara aktif.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, dapat dituangkan dalam bagan sebagai berikut :



6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori di atas, untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar Baca Tulis Al Quran di SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan : “terdapat peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul pada mata pelajaran Baca Tulis Al Quran dengan menggunakan media kartu huruf”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁶ Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas : Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar
2. Variabel terikat : Baca Tulis Al Quran

C. Definisi Operasional

Berikut definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Motivasi belajar

Menurut Winkel yang dikutip oleh Ely Manizar dalam bukunya Pengantar Psikologi Pendidikan, bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed.VI, PT Rineka Cipta : Jakarta, Hlm. 118.

merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan.²⁷

2. Prestasi belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.²⁸

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut pandangan Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain :

(3) Faktor Internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah :

(c) Faktor fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

(d) Faktor psikologis

Yaitu aspek yang bersifat rohaniah yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa yang berupa minat, rasa aman, pengalaman masa lampau, intelegensi dan inspirasi.

²⁷Wahab R, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal .127

²⁸Syah, M, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003) hal : 141

(4) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain, yaitu :

(c) Faktor sosial, yang terdiri dari : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Faktor nonsosial, yang meliputi keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.²⁹

3. Baca Tulis Al Quran

Baca Tulis Al-Quran adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Quran. Dari pengertian tersebut terdapat harapan adanya kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis bagi obyek yang diteliti. Sebab kemampuan tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.³⁰

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul yang terletak di Dusun Sanden, Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul.

²⁹Syah, M, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT RajaGrasindo Persada, 2008), hal. 144-155

³⁰Isro, M.A.g. (2013). *Presentasi Kelompok 1 Tentang Baca Tulis Al Quran Jenis Metode Dan Cara Pembelajarannya*

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2018, dengan tahapan sebagai berikut : melihat keadaan sekolah, membuat proposal penelitian, studi pustaka, penyusunan instrumen, penyusunan soal, dan mengadakan penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Sampel merupakan sebagian dari populasi.³²

Adapun populasi pada penelitian ini seluruh siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul yang berjumlah 30orang.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Intrumen merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.³³

.Instrumen penelitian yang digunakan ada 2 macam yaitu nontes dan tes.Tes menggunakan soal pilihan ganda, sedangkan non tes menggunakan lembar observasi/pengamatan dan dokumentasi.

³¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta : Bandung, Hlm. 215

³² Ibid, Hlm. 215

³³ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Hlm. 160

a. Nontes

Instrumen non tes yang digunakan peneliti adalah lembar observasi

1.) Lembar Observasi

Lembar Observasi ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Peneliti menyusun instrumen non tes ini sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil pelaksanaan dan membantu peneliti memperoleh data yang lebih akurat yang tidak dapat diungkapkan oleh subjek penelitian saat dilakukan untuk memperoleh hasil observasi. Berikut ini adalah instrument observasi yang akan diujicobakan kepada siswa :

Tabel 1 variabel dan Instrumen Penelitian Motivasi

Variabel Terikat	Indikator	Data	Pengumpulan	Instrumen
Motivasi	1. Hasrat dan keinginan berhasil 2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Skor rata-rata kelas	Pengisian kuesioner oleh siswa	Kuesioner atau angket motivasi

	4. Adanya penghargaan dalam pembelajaran			
	5. Kegiatan menarik			
	6. Lingkungan belajar kondusif			

Tabel 2 Pernyataan Instrumen Kuesioner Motivasi

Indikator	Pernyataan	
	Favorabel	Unfavorabel
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya akan terus bekerja menyelesaikan tugas yang diberikan guru sampai benar-benar sempurna	
	Saya semangat saat mengikuti pembelajaran	
	Saya senang dengan materi pelajaran yang diberikan guru	
		Saya lupa mengerjakan

		soal yang diberikan oleh guru
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya berusaha mencari sumber bacaan yang dianjurkan guru	
	Saya mencatat jika guru memberikan catatan penting	
		Saya cepat bosan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Saya memiliki cita-cita yang harus saya capai	
	Saya berusaha mempertahankan prestasi dalam mata pelajaran PAI	
Adanya penghargaan dalam kegiatan	Saya senang ketika mendapatkan nilai tambahan	
	Saya senang ketika mendapat pujian dari guru	
		Saya tidak peduli jika

		mendapat nilai jelek
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Saya tertarik terhadap pembelajaran yang menggunakan media kartu	
	Saya senang jika pembelajaran menggunakan diskusi kelompok	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran sehingga lingkungan belajar menjadi kondusif	
	Saya menyukai situasi kelas yang bersih sehingga fokus dalam belajar	
	Saya berkonsultasi dengan guru ketika menghadapi masalah pelajaran di sekolah	
	Saya tidak pernah berkelahi dengan teman	

	yang ada di lingkungan sekolah	
	Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah yang memberikan pelayanan dengan suasana kehangatan dan kekeluargaan	
		Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan materi pelajaran sehingga suasana kelas menjadi gaduh

Tabel 3 Kisi-Kisi Lembar Pengamatan/Observasi

No	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah Soal
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	3	1	4
2.	Dorongan dan kebutuhan	2	1	3

	dalam belajar			
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2		2
4.	Adanya penghargaan dalam pembelajaran	2	1	3
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	2		2
6.	Lingkungan belajar yang kondusif	5	1	6
Total				20

Tabel 4

Arah pernyataan	SS	S	KS	TS
Favorable (positif/menyenangkan)	4	3	2	1
Unfavorable (negatif/tidak menyenangkan)	1	2	3	4

Tabel diatas merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini yang terdiri dari indikator, deskripsi, skor dan jumlah skor.

2) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya³⁴. Kuesioner dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kuesioner berstruktur (bentuk tertutup) dan kuesioner tidak berstruktur (bentuk terbuka). Kuesioner berstruktur mengandung pertanyaan dan jawaban-jawaban alternatif bagi tiap pertanyaan yang lengkap dan eksklusif. Sedangkan kuesioner tidak berstruktur tidak memberikan jawaban-jawaban.

Tes

Tes adalah suatu set stimuli yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh respons supaya dapat diberikan nilai terhadap kemampuannya sesuai dengan tujuan dari tes.³⁵ Tes merupakan satu set atau lebih item pertanyaan atau pernyataan yang relevan dengan tujuan tes digunakan oleh seorang guru.³⁶ Tes merupakan cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee³⁷.

³⁴ Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabeta. Hal 199

³⁵ Rukaesih, Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal. 117

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal.88

³⁷ Anas, S, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2009), hal. 67

Tes yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Instrumen tes tersebut terdiri dari 100 soal pilihan ganda. Berikut ini kisi-kisi soal yang akan diuji cobakan :

Tabel 5 Kisi-Kisi Soal Prestasi Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Tipe Soal	No Soal	Jumlah Soal
Membaca, menuliskan dan menjelaskan tanda baca kasroh, dhomah, fathah dalam huruf hijaiyah	Menjelaskan tanda baca kasroh, dhomah, fathah	Pilihan Ganda	1, 2, 6, 24, 31, 32,33,34, 35,36, 37, 51, 52, 53, 56, 58, 59, 60, 62, 64, 70, 71, 72, 73	25
	Menuliskan macam-macam huruf hijaiyah	Pilihan Ganda	5, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 38, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 54, 55, 57, 65, 68, 69, 78,	39

			79,80, 92	
	Membaca macam-macam huruf hijiyah	Pilihan Ganda	3, 4, 8, 12, 17, 23, 39, 44, 50, 61, 63, 66, 67, 74, 75, 76, 77,81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	36

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, maka menggunakan metode sebagai berikut :

a. Angket atau Kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang ada pada setiap itemnya telah tersedia

alternatif-alternatif jawaban sehingga responden dapat dengan mudah memilih salah satu jawaban dari alternatif yang telah tersedia.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang berbentuk pilihan ganda. Instrumen tes tersebut terdiri dari 100 soal pilihan ganda.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur/apa yang seharusnya diukur.³⁸ Validitas suatu instrumen evaluasi adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.³⁹ Penelitian menggunakan tiga teknik validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Penelitian akan menggunakan cara pengujian validitas instrumen sebagai berikut :

a. Validitas Isi (*content validity*)

Validitas isi adalah derajat di mana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi mempunyai peran yang

³⁸Rukaesih dan Cahyana , *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal .132

³⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal .31

sangat penting untuk tes pencapaian hasil belajar (*achievement test*).⁴⁰ Instrumen yang harus mempunyai validitas isi adalah instrumen yang berbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar dan mengukur efektivitas pelaksanaan program dan tujuan. Untuk menyusun instrumen prestasi belajar yang mempunyai validitas isi, maka instrumen harus disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan program, maka instrumen disusun berdasarkan program yang telah direncanakan .⁴¹

b. Validitas Konstruk (*construct validity*)

Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara atau hypothetical. Secara definitif, konstruk merupakan suatu sifat yang tidak dapat diobservasi, tetapi kita dapat merasakan pengaruhnya melalui salah satu atau dua indera kita. Proses melakukan validitas konstruk dapat dilakukan dengan cara melibatkan hipotesis testing yang didedukasi dari teori yang menyangkut dengan konstruk relevan.⁴²

c. Validitas Kriteria (*criterion validity*)

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal. 32

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 176

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal .33

Validitas kriteria adalah derajat yang menunjukkan suatu tes dapat memprediksi tentang bagaimana baik seseorang akan melakukan suatu prospek tugas atau pekerjaan yang direncanakan.⁴³

Validitas Soal

Pada saat penelitian, peneliti menggunakan soal tes berupa instrumen yang akan divalidasi menggunakan validitas empiris. Uji validitas ini membuktikan valid atau tidaknya item soal evaluasi yang dilakukan di SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁴⁴

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Penelitian ini bisa dikatakan berhasil apabila ada perubahan yang dapat meningkatkan siswa belajar di kelas. Perubahan yang terjadi dapat diketahui dengan membandingkan hasil sebelum diberi tindakan dan sesudah tindakan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul pada mata

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal. 35

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 16

pelajaran Baca Tulis Al Quran. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya perubahan, peneliti akan menggunakan rumus Independent Sample T-test Uji T-Test ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi atau kelompok data yang independen. Peneliti akan menggunakan bantuan software SPSS versi 18. Hasil belajar yang berupa nilai tertulis sebelum dan sesudah penerapan media kartu huruf dianalisis menggunakan *t-test* (uji “t”). Teknik analisis ini dilakukan untuk mengukur secara kuantitatif perbedaan motivasi dan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media kartu huruf. Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil “t” :

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{n1 + n2 - 2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)}}$$

Keterangan :

M1 = rata-rata skor kelompok 1

M2 = rata-rata skor kelompok 2

SS1 = *sum of square* kelompok 1

SS2 = *sum of square* kelompok 2

n1 = jumlah subjek/sample kelompok 1

n2 = jumlah subjek/ sample kelompok 2

Selanjutnya untuk menginterpretasikan t-test terlebih dahulu harus ditentukan sebagai berikut

1. Nilai signifikan α
2. Interval Confidence $\square \alpha$
3. Df (degree of freedom), khusus untuk independent sample t-test atau Df (Degree of freedom) .
4. Bandingkan nilai t_{hit} dengan t_{tab}
5. Apabila :
 - a. Berbeda secara signifikan (H_0 ditolak)
 - b. Tidak berbeda secara signifikan (H_0 diterima)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Sanden Bantul merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Bantul. Bangunan gedung SMP Yayasan Pendidikan Sanden terletak di Dusun Sanden, Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul. Sekolah Menengah Pertama ini berdiri di atas luas tanah milik 2275 dan luas tanah bukan milik 0. Sekolah ini berstatus kepemilikan yayasan. Sekolah ini berada di tengah pedesaan dan berdekatan dengan sekolah dasar.

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi SMP Yayasan Sanden yaitu Berprestasi, Berbudaya, dan Berakhlak Mulia (RESTU AULIA)

Misi SMP Yayasan Sanden adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang lebih berkualitas sebagai pedoman pembelajaran
- b. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan yang efektif dan efisien sehingga setiap siswa berkembang dengan optimal
- c. Meujudkan terselenggaranya 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, Pendidik dan Tenaga

Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan, dan Penilaian Pendidikan)

- d. Menumbuh kembangkan penghayatan beragama yang dianutnya sehingga menjadi kearifan dalam bertindak
- e. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dibidang Agama, Olah Raga, Kesenian, dan Keterampilan sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- f. Mendorong dan membantu siswa menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
- g. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (Stake Holders)
- h. Mengembangkan budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)
- i. Mewujudkan lingkungan sekolah yang tertib, aman damai dan nyaman

Tujuan SMP Yayasan Pendidikan :

- 1) Memiliki Pedoman pembelajaran bimbingan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi sekolah
- 2) Memiliki prestasi kenaikan kelas maupun kelulusan 100 % dengan kenaikan rata-rata nilai setiap tahun 0,20

- 3) Meningkatkan pelayanan tingkat proses pendidikan dan pembelajaran berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan
- 4) Terciptanya peserta didik yang mampu menghayati, mengamalkan agama yang dianutnya dan memiliki akhlak mulia sehingga menjadi kearifan dalam bertindak
- 5) Meraih kejujuran tingkat kecamatan atau kabupaten dalam berbagai lomba dibidang kegamaan, iptek, olahraga, kesenian, dan keterampilan
- 6) Agar siswa dapat mengerti dan berkembang secara optimal mengenai potensi yang dimilikinya
- 7) Memiliki sistem manajemen sekolah yang demokratis, transparan dan aqutabel
- 8) Terciptanya budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan Tribudaya (Budaya Kerja, Budaya tertib, Budaya Disiplin)
- 9) Terciptanya situasi dan kondisi yang kondusif terhadap kegiatan belajar dan mengajar di sekolah⁴⁵

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan try out atau uji angket terhadap *kuesioner* dan soal yang akan digunakan dalam penelitian ini. Try out atau uji angket

⁴⁵ Dokumen Sekolah SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul

dan soal dilakukan kepada 30 siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul. Try out dilakukan untuk menguji validitas dan realibilitas angket dan soal.

Try out dan uji angket dilakukan pada tanggal 12 Januari 2018. Uji angket dilakukan dua kali dikarenakan pada uji angket yang pertama ada beberapa indikator yang belum valid. Kemudian uji angket yang kedua dilakukan pada tanggal 15 Maret 2018.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji validitas

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 18 dengan 30 responden. Untuk uji validitas pada tabel “*Corrected Item Total Correlation*”.

Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*

No Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0,361	0,350	Tidak Valid
2.	0,361	0,431	Valid
3.	0,361	0,469	Valid
4.	0,361	0,515	Valid
5.	0,361	0,415	Valid

6.	0,361	0,060	Tidak Valid
7.	0,361	0,245	Tidak Valid
8.	0,361	0,481	Valid
9.	0,361	0,328	Tidak Valid
10.	0,361	0,243	Tidak Valid
11.	0,361	0,299	Tidak Valid
12.	0,361	0,140	Tidak Valid
13.	0,361	0,98	Tidak Valid
14.	0,361	0,197	Tidak Valid
15.	0,361	0,393	Valid
16.	0,361	0,324	Tidak Valid
17.	0,361	0,073	Tidak Valid
18.	0,361	0,402	Valid
19.	0,361	0,566	Valid
20.	0,361	0,377	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel diatas diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 30 yaitu $df = N - 2$, $df = 30 - 2 = 28$ r tabel 0,361. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,361 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir

pernyataan dengan skor total $\geq 0,361$ maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Soal yang valid terdapat pada nomor 2, 3, 4, 5, 8, 15, 18, 19, 20.

No Item	Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,361	0,510	Valid
2.	0,361	0,162	Tidak Valid
3.	0,361	0,669	Valid
4.	0,361	0,482	Valid
5.	0,361	0,045	Tidak Valid
6.	0,361	0,406	Valid
7.	0,361	0,541	Valid
8.	0,361	0,042	Tidak Valid
9.	0,361	0,569	Valid
10.	0,361	0,035	Tidak Valid
11.	0,361	0,197	Tidak Valid
12.	0,361	0,541	Valid
13.	0,361	0,212	Tidak Valid
14.	0,361	0,015	Tidak Valid
15.	0,361	0,254	Tidak Valid
16.	0,361	0,123	Tidak Valid
17.	0,361	0,502	Valid
18.	0,361	0,290	Tidak Valid

19.	0,361	0,416	Valid
20.	0,361	0,336	Tidak Valid
21.	0,361	0,115	Tidak Valid
22.	0,361	0,447	Valid
23.	0,361	0,131	Tidak Valid
24.	0,361	0,309	Tidak Valid
25.	0,361	0,115	Tidak Valid
26.	0,361	0,347	Tidak Valid
27.	0,361	0,370	Valid
28.	0,361	0,059	Tidak Valid
29.	0,361	0,190	Tidak Valid
30.	0,361	0,479	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel diatas diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 30 yaitu $df = N - 2$, $df = 30 - 2 = 28$ r tabel 0,361. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,361 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,361$ maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Angket 12 butir dinyatakan valid, sedangkan 13 butir dinyatakan tidak valid. Soal yang valid terdapat pada nomor 1, 3,

4, 6, 7, 9, 12, 17, 19, 22, 27, 30. Peneliti akan menggunakan soal ini karena sudah mewakili beberapa indikator untuk mengukur kemampuan siswa.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 18 dapat dilihat pada hasil Cronbach's Alpha.

Tabel 4

Realibilitas Motivasi Belajar (Angket Pertama)

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Angkat Motivasi	0,361	0,661	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel di atas, penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 50 yaitu $df = 30 - 2 = 28$ r tabel 0,361. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Hasil perhitungan analisis realibilitas untuk motivasi belajar sebesar 0,661 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Realibilitas Motivasi Belajar (Angket Kedua)

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Angket Motivasi	0,361	0,670	Realiabel

Berdasarkan hasil tabel di atas, penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 50 yaitu $df = 30 - 2 = 28$ r tabel 0,361. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Hasil perhitungan analisis realibilitas untuk motivasi belajar sebesar 0,670 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan setelah persiapan yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan uji hasil belajar siswa dengan menggunakan tes. Dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama pembelajaran BTAQ tanpa menggunakan media kartu huruf dan yang kedua pembelajaran BTAQ dengan menggunakan media kartu huruf. Untuk melihat perbandingan nilai sebelum dilakukannya tindakan dan sesudah dilakukannya tindakan. Sampel dalam ini 30 orang responden dari kelas X, XI, XII.

. Pembelajaran Pengenalan huruf hijaiyah dan tanda bacanya dengan bentuk huruf sambung, kegiatan di kelas hanya menggunakan

tehnk pembelajaran tanpa menggunakan alat bantu media pembelajaran. Guru hanya memberikan contoh cara membaca huruf hijaiyah saja tanpa adanya siswa dalam berkreasi, sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran dan pada akhirnya nilai yang diperoleh pada proses evaluasi pembelajaran pun sangat kurang memuaskan bahkan jauh dari kriteria yang dipersyaratkan.

Hasil belajar Baca Tulis Al-Quran SMP Yayasan Pendidikan Sanden terlihat sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai evaluasi pembelajaran siswa pada tahap sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan tindakan. Mengetahui hal itu, peneliti kemudian menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dengan maksud memperbaiki hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan media kartu huruf dengan bermacam-macam bentuk :

1. Kartu huruf yang berisi huruf hijaiyah tunggal dan jenis harokat yang berbeda-beda
2. Kartu huruf yang berisi huruf hijaiyah dengan huruf sambung terdiri dari satu kata berharakat berbeda
3. Kartu huruf yang berisi huruf hijaiyah dengan huruf sambung terdiri dari dua kata dan berharakat berbeda

Adapun cara penggunaannya sebagai berikut :

- a. Pada tahap awal siswa diperkenalkan dengan huruf hijaiyah tunggal dengan harakat yang berbeda-beda yang terdapat pada kartu huruf untuk menjelaskan cara membaca yang benar
- b. Setelah siswa cukup menguasai cara membaca huruf hijaiyah bentuk tunggal dengan kartu huruf, kemudian peneliti mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan bentuk huruf hijaiyah bersambung yang terdiri dari satu kata dan dengan harakat yang berbeda dengan maksud mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah bersambung
- c. Setelah kartu huruf yang kedua digunakan, kemudian peneliti kembali mengembangkan penggunaan media kartu huruf yaitu dengan bentuk huruf hijaiyah bersambung yang terdiri dari dua kata dan dengan harakat yang berbeda, sehingga siswa diharapkan lebih mengerti cara membaca huruf hijaiyah dan mampu membacanya dalam harakat yang berbeda-beda.⁴⁶

Pelaksanaan Pembelajaran ini dilakukan pada lima tahap. Setiap tahapnya dilaksanakan selama tiga jam pelajaran. Tahap-tahap pembelajarannya sebagai berikut :

⁴⁶ Tri Khasnati, "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Tulis Al Quran Siswa Kelas I MI Al Islam Sutopati", dikutip dari www.google.co.id/search?q=penggunaan+media+kartu+huruf+dalam+pembelajaran+untukmeningkatkan+btaq+kelas+i+mi+al+silam, tanggal 1 Januari 2018

(a) Tahap pertama

Langkah-langkah pembelajaran baca tulis al quran dengan tema pengenalan huruf hijaiyah dan pengenalan tanda baca fathah,kasrah dan dhamah.

Kegiatan inti :

- (a) Peneliti menjelaskan bentuk-bentuk huruf hijaiyah
- (b) Tanya jawab tentang cara membaca huruf hijaiyah
- (c) Setiap siswa bergantian mendemonstrasikan membaca huruf hijaiyah dengan harakat fathah, kasrah, dan dhommah.

Kegiatan akhir :

- (a) Peneliti membimbing siswa membuat kesimpulan materi
- (b) Memberi tes formatif
- (c) Mengoreksi hasil tes

Setelah peneliti mengoreksi hasil tes siswa, ternyata peningkatan prestasi siswa pada pembelajaran ini belum memuaskan.

(b) Tahap Kedua

Langkah-langkah pembelajaran baca tulis al quran dengan tema pengenalan huruf hijaiyah dan pengenalan tanda baca fathah,kasrah dan dhamah.

Kegiatan inti :

- (a) Peneliti menjelaskan bentuk-bentuk huruf hijaiyah

- (b) Tanya jawab tentang cara membaca huruf hijaiyah
- (c) Mencari contoh kata-kata yang ditulis dalam huruf hijaiyah
- (d) Setiap siswa bergantian mendemonstrasikan membaca huruf hijaiyah dengan harakat fathah, kasrah, dan dhommah.

Kegiatan akhir :

- (a) Peneliti membimbing siswa membuat kesimpulan materi
- (b) Memberi tes formatif
- (c) Mengoreksi hasil tes

Setelah peneliti mengoreksi hasil tes siswa, ternyata peningkatan prestasi siswa pada pembelajaran ini belum memuaskan. Beberapa kelemahan yang mengakibatkan ketidaktuntasan siswa pada pembelajaran ini adalah kemampuan siswa untuk memahami bentuk-bentuk dan harakat huruf hijaiyah masih sangat kurang. Disini peneliti menghendaki perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media yang sudah direncanakan.

(c) Tahap Ketiga

Pada tahap pertama dan kedua setelah dilaksanakannya pembelajaran dan masih ditemukannya kekurangan, maka peneliti akan melaksanakan pembelajaran yang dititikberatkan pada penggunaan media pembelajaran kartu huruf.

Langkah-langkah pembelajaran baca tulis al quran dengan tema pengenalan huruf hijaiyah dan pengenalan tanda baca fathah, kasrah dan dhamah dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf :

Kegiatan inti :

- (a) Peneliti menjelaskan bentuk-bentuk huruf hijaiyah dengan lebih rinci
- (b) Peneliti memulai menggunakan media kartu huruf untuk menjelaskan materi pembelajaran
- (c) Peneliti mengajak siswa melakukan tanya jawab tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan harakat fathah, kasrah, dhommah
- (d) Secara bergantian siswa mendemonstrasikan membaca huruf hijaiyah dengan harakat fathah, kasrah, dhommah.

Kegiatan akhir :

- (a) Peneliti membimbing siswa membuat kesimpulan materi
- (b) Memberi tes formatif
- (c) Mengoreksi hasil tes dan menganalisis

Setelah peneliti mengoreksi hasil tes siswa, ternyata terdapat peningkatan prestasi siswa pada pembelajaran ini walaupun peningkatan masih belum tinggi. Kemampuan siswa dalam memahami huruf-huruf hijaiyah meningkat, hanya masih kurang sedikit lancar.

(d) Tahap Keempat

Langkah-langkah pembelajaran baca tulis al quran dengan tema pengenalan huruf hijaiyah dan pengenalan tanda baca fathah, kasrah dan dhamah dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf :

Kegiatan inti :

- (a) Peneliti menjelaskan bentuk-bentuk huruf hijaiyah dengan lebih rinci
- (b) Peneliti memulai menggunakan media kartu huruf untuk menjelaskan materi pembelajaran
- (c) Peneliti mengajak siswa melakukan tanya jawab tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan harakat fathah, kasrah, dhommah
- (d) Siswa secara bergantian menjelaskan macam-macam huruf hijaiyah dengan temannya secara bergantian
- (e) Kemudian siswa saling tukar menukar kartu untuk bergantian mempelajari huruf hijaiyah

Kegiatan akhir :

- (a) Peneliti membimbing siswa membuat kesimpulan materi
- (b) Memberi tes formatif
- (c) Mengoreksi hasil tes dan menganalisis

Setelah peneliti mengoreksi hasil tes siswa, ternyata terdapat peningkatan prestasi siswa pada pembelajaran ini dan

bisa dikatakan cukup meningkat. Disini peneliti berencana akan melakukan pembelajaran yang terakhir supaya terdapat peningkatan prestasi siswa yang tinggi.

(e) Tahap Kelima

Langkah-langkah pembelajaran baca tulis al quran dengan tema pengenalan huruf hijaiyah dan pengenalan tanda baca fathah, kasrah dan dhamah dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf :

Kegiatan inti :

- (a) Peneliti menjelaskan bentuk-bentuk huruf hijaiyah dengan lebih rinci
- (b) Peneliti memulai menggunakan media kartu huruf untuk menjelaskan materi pembelajaran
- (c) Peneliti mengajak siswa melakukan tanya jawab tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan harakat fathah, kasrah, dhommah
- (d) Siswa secara bergantian menjelaskan macam-macam huruf hijaiyah dengan temannya secara bergantian
- (e) Kemudian siswa saling tukar menukar kartu untuk bergantian mempelajari huruf hijaiyah

Kegiatan akhir :

- (a) Peneliti membimbing siswa membuat kesimpulan materi
- (b) Memberi tes formatif

(c) Mengoreksi hasil tes dan menganalisis

Setelah peneliti mengoreksi hasil tes siswa, terdapat peningkatan prestasi siswa yang cukup besar. Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan harakat fathah, kasrah, dhommah.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah $> 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan spss 18.

Dari hasil perhitungan didapat nilai persepsi siswa (X) mempunyai tingkat signifikansi sebesar

Tabel 5

Tests of Normality

	motivasi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	63,00	,260	2	.			
	66,00	,194	7	,200*	,924	7	,498
	67,00	,307	4	.	,729	4	,024
	69,00	,260	2	.			
	71,00	,260	2	.			
	72,00	,385	3	.	,750	3	,000
	73,00	,260	2	.			
	75,00	,260	2	.			
posttest	66,00	,234	7	,200*	,851	7	,126
	67,00	,298	4	.	,849	4	,224
	69,00	,260	2	.			
	71,00	,260	2	.			
	72,00	,385	3	.	,750	3	,000
	73,00	,260	2	.			

	75,00	,260	2	.			
--	-------	------	---	---	--	--	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa data pre test dan post test memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05, yakni pre test 0,498 dan yang post test 0,126. Kedua data tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan spss 18 dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 6**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_sebelum	Between	(Combined)	653.200	11	59.382	.345	.962
	* Groups	Linearity	1.877	1	1.877	.011	.918
motivasi_sebelum		Deviation from Linearity	651.323	10	65.132	.379	.940
	Within Groups		3094.667	18	171.926		
	Total		3747.867	29			

Hasil uji linieritas sebelum dilakukan tindakan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris linearity diperoleh $F = 0,011$ dan $p = 0,918$ ($p > 0,05$) karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$. Sedangkan pada baris deviation from linearity diperoleh $F = 0,379$ dan $p = 0,940$ ($p > 0,05$) pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi (X) dengan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_setelah * motivasi_setelah	Between	(Combined)	261.655	13	20.127	4.578	.003
	Groups	Linearity	.235	1	.235	.053	.820
		Deviation from	261.420	12	21.785	4.955	.002
		Linearity					
		Within Groups	70.345	16	4.397		
	Total	332.000	29				

Hasil uji linieritas setelah dilakukan tindakan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris linearity diperoleh $F= 0,053$ dan $p= 0,820$ ($p>0,05$) karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$. Sedangkan pada baris deviation from linearity diperoleh $F= 4,955$ dan $p= 0,002$ ($p<0,05$) pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi (X) dengan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas harga varian dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

Tabel 7

Test of Homogeneity of Variances

motivasi_sebelum

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.953	6	18	.127

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi data sebelum dilakukan tindakan variabel motivasi belajar (X) berdasarkan variabel prestasi belajar (Y) = 0,127 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar terhadap prestasi belajar homogenitas mempunyai varian yang sama.

Test of Homogeneity of Variances

motivasi_setelah

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1.478	5	22	.237

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi data sebelum dilakukan tindakan variabel motivasi belajar (X) berdasarkan variabel prestasi belajar (Y) = 0,237 > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa data motivasi belajar terhadap prestasi belajar homogenitas mempunyai varian yang sama.

D. Hasil Penelitian

1. Angket

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data yang dikumpulkan baik pada saat penelitian sebelum menggunakan media dan penelitian setelah menggunakan media. Hasil angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap baca tulis Al Quran menggunakan media kartu huruf.

Pengkategorian Motivasi Siswa

Kategori Penilaian	Rumus
Rendah	$X < \text{mean} - \text{SD}$
Sedang	$\text{mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{mean} + \text{SD}$
Tinggi	$X > \text{mean} + \text{SD}$

Keterangan :

X = nilai total kuisioner tiap responden

Mean = rata-rata nilai total kuisioner

SD = standar deviasi dari nilai total responden

Statistics

sebelum

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		65.8000
Std. Deviation		4.01205

Mean nilai sebelum dilakukan treatment adalah sebesar 65.8, dan memiliki std. Deviasi sebesar 4.01205

Rendah = $X < \text{mean} - \text{SD}$

Sedang = $\text{mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{mean} + \text{SD}$

Tinggi = $X > \text{mean} + \text{SD}$

Statistics

setelah

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		68.5333
Std. Deviation		4.59935

Mean nilai setelah dilakukan treatment adalah sebesar 68.533, dan memiliki std. Deviasi sebesar 4.59935

No	Nama	Motivasi sebelum tindakan	Kategori	Motivasi Setelah tindakan	Kategori	Peningkatan
1.	Siswa 1	62	Sedang	63	Rendah	1,61
2.	Siswa 2	64	Sedang	75	Tinggi	17,19
3.	Siswa 3	61	Rendah	61	Rendah	0,00
4.	Siswa 4	63	Sedang	79	Tinggi	25,40
5.	Siswa 5	68	Sedang	59	Rendah	-13,24
6.	Siswa 6	64	Sedang	66	Sedang	3,13
7.	Siswa 7	69	Sedang	66	Sedang	-4,35
8.	Siswa 8	69	Sedang	66	Sedang	-4,35
9.	Siswa 9	63	Sedang	76	Tinggi	20,63
10.	Siswa 10	60	Rendah	66	Sedang	10,00
11.	Siswa 11	63	Sedang	72	Sedang	14,29
12.	Siswa 12	60	Rendah	73	Sedang	21,67
13.	Siswa 13	73	Tinggi	67	Sedang	-8,22
14.	Siswa 14	63	Sedang	71	Sedang	12,70
15.	Siswa 15	67	Sedang	63	Rendah	-5,97
16.	Siswa 16	64	Sedang	75	Tinggi	17,19
17.	Siswa 17	68	Sedang	69	Sedang	1,47
18.	Siswa 18	61	Rendah	69	Sedang	13,11

19.	Siswa 19	62	Sedang	68	Sedang	9,68
20.	Siswa 20	66	Sedang	66	Sedang	0,00
21.	Siswa 21	70	Tinggi	66	Sedang	-5,71
22.	Siswa 22	71	Tinggi	67	Sedang	-5,63
23.	Siswa 23	67	Sedang	66	Sedang	-1,49
24.	Siswa 24	64	Sedang	72	Sedang	12,50
25.	Siswa 25	71	Tinggi	72	Sedang	1,41
26.	Siswa 26	70	Tinggi	73	Sedang	4,29
27.	Siswa 27	69	Sedang	67	Sedang	-2,90
28.	Siswa 28	69	Sedang	71	Sedang	2,90
29.	Siswa 29	73	Tinggi	65	Sedang	-10,96
30.	Siswa 30	60	Rendah	67	Sedang	11,67
Jumlah		1974		2056		138,00
Rata-rata		65,8		68,53333		4,60

Dari data diatas maka dapat diketahui peningkatan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media , dapat dilihat melalui peningkatan rata-rata kelas,yaitu rata-rata motivasi untuk sebelum dilakukan tindakan 65,8 sedangkan rata-rata setelah dilakukan tindakan 68,5 . Dengan demikian peningkatan nilai rata-rata adalah 4,60%. Ada 2 siswa yang nilainya tidak meningkat dari sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media dan

setelah dilakukannya tindakan. Ada 10 siswa yang tidak mengalami peningkatan dan 18 siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan nilai yang disajikan pada tabel diatas, motivasi belajar siswa pada tahap penelitian sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan, dari 30 siswa dapat dikategorikan pada tabel motivasi siswa berdasarkan perhitungan angket dengan skor ideal berikut ini :

Sebelum

No	Kategori	Rentang	Frekuensi Presentase Jumlah Siswa
1.	Rendah	<61,788	17%
2.	Sedang	61,788 - 69,812	63%
3.	Tinggi	>69,812	20%

Sesudah

No	Kategori	Rentang	Frekuensi Presentase Jumlah Siswa
1.	Rendah	<63,934	13%
2.	Sedang	63,934 - 73,133	73%
3.	Tinggi	>73,133	13%

Penilaian terhadap motivasi belajar siswa pada tahap sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat

ditunjukkan pada hasil angket sebelum dilakukan tindakan sebesar 65,8 dan angket setelah dilakukan tindakan sebesar 68,5. Hal ini menunjukkan bahwa adanya selisih atau peningkatan rata-rata sebesar 4,60. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil angket motivasi belajar siswa, dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al Quran menggunakan media kartu huruf menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa.

1. Prestasi Belajar

No	Nama	Prestasi sebelum tindakan	Prestasi setelah tindakan
1.	Siswa 1	62	85
2.	Siswa 2	42	78
3.	Siswa 3	64	80
4.	Siswa 4	60	76
5.	Siswa 5	68	80
6.	Siswa 6	70	78
7.	Siswa 7	52	76
8.	Siswa 8	60	78
9.	Siswa 9	60	90
10.	Siswa 10	36	80

11.	Siswa 11	56	78
12.	Siswa 12	64	79
13.	Siswa 13	56	76
14.	Siswa 14	52	81
15.	Siswa 15	48	85
16.	Siswa 16	28	85
17.	Siswa 17	52	80
18.	Siswa 18	32	76
19.	Siswa 19	60	76
20.	Siswa 20	60	76
21.	Siswa 21	52	77
22.	Siswa 22	70	77
23.	Siswa 23	68	76
24.	Siswa 24	64	78
25.	Siswa 25	56	79
26.	Siswa 26	60	76
27.	Siswa 27	56	79
28.	Siswa 28	64	76
29.	Siswa 29	36	80
30.	Siswa 30	70	79

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum	55.9333	30	11.36824	2.07555
sesudah	79.0000	30	3.38353	.61775

Dari tabel di atas, secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah dilakukan tindakan menggunakan media kartu huruf cenderung meningkat dengan rata-rata sebesar 79. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya selisih nilai sebelum dan sesudah yaitu 23,1. Ini berarti tindakan menggunakan kartu huruf efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	30	-.201	.287

Dilihat dari korelasinya, tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antara nilai siswa sebelum dan sesudah, hal ini dapat diartikan bahwa nilai siswa sebelum dan sesudah tidak memiliki korelasi dan tidak saling mempengaruhi.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum sesudah	-2.30667E1	12.49533	2.28133	-27.73250	-18.40083	-10.111	29	.000

H0 : tidak terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah pemberian treatment kartu huruf

H1 : terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah pemberian treatment kartu huruf

Tingkat signifikansi = 0,05

Statistik Uji

Sig. (2-tailed) = 0,000

Daerah kritik

$0,000 < 0,05$

Berdasarkan data analisis di atas telah dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan nilai dari hasil belajar siswa setelah diberi treatment kartu huruf, hasil belajar siswa menjadi lebih baik, yang dibuktikan dengan adanya perbedaan di atas.

E. Pembahasan

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian tentang motivasi dan prestasi belajar Baca Tulis Al Quran di SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul.

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pengolahan data hasil dari angket yang peneliti sebarakan kepada siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul yang jumlah respondennya sebanyak 30 siswa, guna untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini bahwasannya adakah peningkatan motivasi dan prestasi belajar Baca Tulis Al- Quran di SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul.

Berdasarkan hasil analisis data telah diketahui bahwa hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Pada pembelajaran sebelum dilakukan tindakan rata-rata motivasi 65,8, pada pembelajaran setelah dilakukan tindakan rata-rata motivasinya meningkat menjadi 68,5. Peningkatan motivasi dapat dilihat

dari segi siswa yang ikut berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran Baca Tulis Al Quran menggunakan media kartu huruf dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Hamzah, 2007:23) yang menyatakan bahwa, indikator motivasi tersebut dapat mengarahkan siswa pada proses pembelajaran dan memberikan penguatan motivasi untuk diaktualisasikan dalam perbuatan nyata. Jadi motivasi mempunyai peranan penting untuk membangkitkan semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil analisa menggunakan t-test paired samples rata-rata prestasi siswa sebelum menggunakan tindakan mencapai 55,9. Pada pembelajaran sebelum tindakan ini masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah. Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa untuk memahami bentuk-bentuk dan harakat huruf hijaiyah masih kurang. Pada pembelajaran menggunakan media kartu huruf rata-rata prestasi siswa mencapai 79. Hal ini terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam memahami bentuk-bentuk dan harakat huruf hijaiyah meningkat hanya masih sedikit kurang lancar. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Syah, 2008: 197) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah

program. Adanya prestasi belajar tersebut dapat mengetahui tingkat keberhasilan prestasi siswa.⁴⁷

Penggunaan media pembelajaran kartu huruf yang didalamnya terdapat bermacam-macam huruf hijaiyah dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Baca Tulis Al Quran. Media kartu ini dapat digunakan dalam pembelajaran dalam bentuk permainan dan diskusi kelompok.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan motivasi belajar siswa dapat menentukan lingkungan belajar yang kondusif untuk memperkuat belajarnya. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

⁴⁷ Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grasindo Persada, 2008), Hlm.197

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul pada pembelajaran Baca Tulis AL Quran, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata motivasi sebesar 2,7 point, sebelum menggunakan tindakan 65,8 dan sesudah menggunakan tindakan 68,5.
2. Penggunaan media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan prestasi belajar Baca Tulis Al Quran siswa SMP Yayasan Pendidikan Sanden Bantul. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar sebesar 23,1, sebelum menggunakan tindakan sebesar 55,9 dan sesudah menggunakan tindakan .sebesar 79.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya memberi pengarahan kepada para guru agar senantiasa memperbaiki teknik pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat serta tidak monoton agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Kepada Para Guru

Hendaknya kreatif dalam mencari dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai keberhasilan yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas S, (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Arikunto, S.Suhardjono & Supardi (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aini Zumaroh dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo tahun 2011. Dikutip dari
<https://www.google.co.id/search?q=Pengaruh+Intensitas+Mengikuti+Pembelajaran+Baca+Tulis+Al+Quran+Terhadap+Peningkatan+Prestasi+Belajar+Al+Quran+Hadist+Pada+Anak+Kelas+IV+MI+Sijono+Kecamatan+Warungasem+Kabupaten+Batang+tahun+2010%2F2011>, tanggal 12 Oktober 2017
- Asnawir dan Basyiruddin U. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers
- Asyraf S, Tien R. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV A malia Book
- Cecep, K dan Bambang, S. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Cinthia Nur Hayati dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2013. Dikutip dari
<https://www.google.co.id/search?q=Peningkatan+Motivasi+dan+Hasil+Belajar+Siswa+Pada+Materi+Pecahan+Dengan+Metode+Pemecahan+Masalah+Di+Kelas+IV+Sekolah+Dasar+Negeri+Gumayun+01+Kabupaten+Tegal.&oq>, tanggal 12 Oktober 2017
- Daradjat (1995) dalam buku Akmal H, (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Djamarah B, (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Djamarah dan Syaiful B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Bumi Angkasa.
- Efie Arini dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012. Dikutip dari
<https://www.google.co.id/search?q=peningkatan+motivasi+dan+Prestasi+Belajar+Siswa+Dalam+Pembelajaran+Matematika+Menggunakan+Strategi+Snowball+Trhowing>, tanggal 12 Oktober 2017

- Elida P, (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : FKIP IKIP Padang
- Emmy Wahyuningsih. 2014. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Kelas III Metode Index Card Martch Di MIN Semanu Gunungkidul, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Endah Cakhyati M dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Institut Tinggi Agama Islma Negeri Purwokerto pada tahun 2015. Dikutip dari <https://www.google.co.id/search?q=Upaya+Peningkatan+Prestasi+Belajar+Mata+Pelajaran+Al+Quran+Hadist+Di+MI+Muhammadiyah+Kalikabong+Kalimananah+Purbalingga+Tahun+Pelajaran2012>, tanggal 12Oktober2017
- Giri, W. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Laksitas
- Hamdani, (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Hasbullah,(2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Isro, M.A.g, (2013), Presentasi Kelompok 1 Tentang Baca Tulis Al Quran (BTAQ) Jenis Jenis Metode Dan Cara Pembelajarannya.Makalah Diskusi Kelompok
- Kusni dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo pada tahun 2012. Dikutip dari <https://www.google.co.id/search?q=Peningkatan+Motivasi+dan+Prestasi+Belajar+Pendidikan+Agama+Islam+Melalui+Penggunaan+Media+Audio-Visual>, tanggal 12 Oktober 2017
- Manizar (2005) dalam buku Wahab R, (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masdub, (2015). *Sosiologi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Mudyaharjo, (2001).*Pengantar Pendidikan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi : Raja Grafindo Persada
- Muhammad Maftukh dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015. Dikutip dari <https://www.google.co.id/search?q=judul+Upaya+Guru+PAI+Dalam+Meningkatkan+Motivasi+Siswa+Mengikuti+Ekstrakurikuler+Keagamaan+di+MTS+Bangil.&oq>, tanggal 12 Oktober 2017

- Nana S (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nanang Ari Nugroho dari fakultas tarbiyah UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta tahun 2013. Dikutip dari
<https://www.google.co.id/search?q=Usaha+Guru+PAI+Untuk+Meningkatkan+Motivasi+Dan+Prestasi+Belajar+Mata+Pelajaran+PAI+Siswa+Kelas+SMA+NEGERI+1+Sleman+Yogyakarta>, tanggal 12 Oktober 2017
- Oemar H, seperti yang dikutip oleh Khadijah (2006) dalam buku Wahab R, (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Rachman S, (1976). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bulan Bintang
- Ramayulis (1998) dalam buku Akmal H, (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Ridholloh dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016
<https://www.google.co.id/search?q=Pengaruh+Teknologi+Al+Quran+Digital+dan+Motivasi+Belajar+Terhadap+Kemampuan+Baca+Tulis+Al+Quran+Siswa+SMP+N+185+Jakarta>, tanggal 12 Oktober 2017
- Rukaesih dan Cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sahertian, (2000). *Supervisi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sardiman, (2005). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sedarmayanti dan Hidayat. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Bandar Maju
- Siswoyo, D, Sulistyono, T, Dardiri, A, Rohman, A, Hendrawibowo, dan Sidharto, S. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sukardi, (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumardi S. (1989). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali

- Syah, M. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grasindo Persada
- Syah, M (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tampubolon Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi dan Keilmuan* Jakarta : Penerbit Erlangga
- Thobroni M. (2016). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Tri Khasnati dari Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2011. Dikutip dari
www.google.co.id/search?q=penggunaan+media+kartu+huruf+dalam+pembelajaran+untukmeningkatkan+btaq+kelas+i+mi+al+silam, tanggal 1 Januari 2018
- Uno H, (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wahab R, (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Widya Iswanji dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016. Dikutip dari
<https://www.google.co.id/search?q=Upaya+Guru+Dalam+Meningkatkan+Motivasi+Belajar+Siswa+Di+MI+Maarif+NU+Banjaranyar+Kecamatan+Pakuncen+Kabupaten+Banyumas.&oq>, tanggal 12 Oktober 2017

LAMPIRAN

YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN
STATUS : TERAKREDITASI A
Alamat : Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta, 55763

SURAT KETERANGAN
No : 51/ KS/SMP /YP/ V / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mulyono, S.Pd
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
NIP : 19600412 198303 1 014
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP YP Sanden

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Salma Atik G.M
NIM : 14422084
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonrsia

Benar – benar telah selesai melakukan penelitian di SMP YP Sanden terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2018 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi " Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Quran Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Di SMP YP Sanden Bantul"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sanden, 9 Mei 2018

Kepala sekolah



MULYONO, S.Pd

NIP. 19600412 198303 1 014

Kepada :

Siswa/i SMP Yayasan Pendidikan Sanden

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun tugas skripsi yang berjudul "Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Quran Melalui Media Kartu Huruf"

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas saya hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuannya yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 01 April 2018

Peneliti



Salma A.G.M
NIM 14422084

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya
5. Contoh pengisian

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya semangat saat mengikuti pembelajaran		√		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Identitas Pribadi :

Nama :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya akan terus bekerja menyelesaikan tugas yang diberikan guru sampai benar-benar sempurna				
2.	Saya semangat saat mengikuti pembelajaran				
3.	Saya senang dengan materi pelajaran yang diberikan guru				
4.	Saya lupa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
5.	Saya berusaha mencari sumber bacaan yang dianjurkan guru				
6.	Saya mencatat jika guru memberikan catatan penting				
7.	Saya cepat bosan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru				
8.	Saya memiliki cita-cita yang harus saya capai				
9.	Saya berusaha mempertahankan prestasi dalam mata pelajaran PAI				
10.	Saya senang ketika mendapatkan nilai tambahan				
11.	Saya senang ketika mendapat pujian dari guru				
12.	Saya tidak peduli jika mendapat nilai jelek				

13.	Saya tertarik terhadap pembelajaran yang menggunakan media kartu				
14.	Saya senang jika pembelajaran menggunakan diskusi kelompok				
15.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran sehingga lingkungan belajar menjadi kondusif				
16.	Saya menyukai situasi kelas yang bersih sehingga fokus dalam belajar				
17.	Saya berkonsultasi dengan guru ketika menghadapi masalah pelajaran di sekolah				
18.	Saya tidak pernah berkelahi dengan teman yang ada di lingkungan sekolah				
19.	Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah yang memberikan pelayanan dengan suasana kehangatan dan kekeluargaan				
20.	Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan materi pelajaran sehingga suasana kelas menjadi gaduh				

**BERILAH TANDA SILANG PADA HURUF A,B, C PADA JAWABAN
YANG PALING BENAR**

1. مَ لَ كَ

Huruf diatas berharokat tanda baca

- a. Fathah b. Dhomah c. Kasroh d. Sukun

2. Tanda baca fathah di baca....

- a. I b. U c. O d. A

3. Huruf ب bila di baca berbunyi...

- a. Ba b. Ta c. Sa d. dza

4. Huruf ج disamping bila di baca berbunyi...

- a. Ja b. Qo c. Na d. gho

5. Sa sya bila ditulis ke dalam tulisan arab menjadi...

- a. ف ص b. خ ت c. س ش d. ص ف

6. Tanda baca yang terletak di bawah huruf adalah...

- a. Fathah b. Dhomah c. Kasroh d. sukun

7. Huruf ke 4 hijaiyah adalah...

- a. خ b. ث c. ق d. ب

8. ت ب huruf di samping bila dibaca menjadi...

- a. Ta ba b. Na ba c. Ja ba d. ba tsa

9. Bentuk huruf gho adalah sebagai berikut

- a. ق b. ن c. غ d. ث

10. Huruf ke 3 dan ke 5 dalam hijaiyah adalah...

- ج dan ت b. ف dan ش c. ال dan ذ d. ج dan ف

11. Huruf ج bila diberi tanda baca dhomah berbunyi...

- a. Ja b. Ju c. Ji d. je

12. ج ح خ huruf disamping berbunyi...

- a. Ja kha kho b. Sa ba ta c. Fa qo ka d. Ja kho kha

13. Na Wa ditulis huruf arab menjadi...

- a. ن و b. ع و c. غ ف d. ن ع

14. 3 huruf hijaiyah di awal adalah ...

- a. A ba ta b. Sa ba ta c. kho to nga d. ja kha kho

15. Kata ro da bila ditulis huruf arab menjadi...

- a. ر د b. ر ز c. س د d. ز د

16. Huruf di bawah ini yang berbunyi “ma” adalah

- a. مَ b. مِ c. مُ

17. Kata مَن dibaca

- a. Mana b. Mina c. Nama

18. Huruf ya bertitik

- a. Dua b. Satu c. Tiga

19. Perbedaan huruf ح dan خ adalah

- a. Harakat b. Titik c. Garis d. Garis bawah

20. Huruf sa bertitik ...

- a. tiga b. Dua c. Satu d. empat

21. . Ka La Ma ditulis arab menjadi...

- a. ك ل م b. ك م ل c. ل م ك d. ك غ ف

22. Huruf hijaiyah ke 6 dan 7 adalah..

- a. Ja dan Kha b. Kha dan Kho c. Sa dan Kho d. gho

dan ngs

23. ب ج Kata di samping dibaca

- a. bi kho b. Bi ji c. Bi ja d. Ba ja

24. ك ن

Kedua huruf ini berharokat

- a. Kasroh b. Dhomah c. Fathah d. sukun

25. Perbedaan huruf ح dan خ adalah

- a. Harakat b. Titik c. Garis d. koma

26. Dibawah ini urutan huruf hijaiyah yang paling benar !

- a. ا ت ب ث
- b. ا ث ب ت
- c. ا ث ت ب
- d. ا ب ت ث

27. Huruf hijaiyah sebanyak....

- a. 25
- b. 26
- c. 27
- d. 28

28.

1. ا ب ت ث . Lanjutan huruf di samping adalah....

- a. ج
- b. ح
- c. خ
- d. د

29. Cara menulis huruf ب yang paling benar di bawah ini adalah....

- a. lam
- b. bak
- c. ba'
- d. mbak

30. Apabila ada huruf sin (س) maka setelah huruf sin (س) apa?

- a. ش
- b. ص
- c. ظ
- d. ط

31. Tanda baca dhomah berbunyi....

- a. i

- b. o
- c. a
- d. u

32. bunyi huruf ر bila diberi harakat fathah dibaca

- a. ri
- b. ra
- c. ru
- d.ri

33. bunyi harakat kasrah adalah

- a. a
- b. i
- c. in
- d.u

34. ل م ك huruf disamping yang berharakat kasroh...

- a. ل
- b. ك
- c. م
- d. ك ل

35.Tanda baca dhomah berbunyi ...

- a. I
- b. U
- c. A
- d.O

36. Huruf س bila diberi harakat dhumah dibaca

- a. Sa
- b. Si
- c. Su
- d.sya

37. ن د م huruf disamping yang berharokat dhomah adalah..

- a. د
- b. م
- c. ن
- d. م د

38. Kata nabiku bila ditulis arab menjadi

- a. نَبِكِ
- b. نَبِكُ
- c. نَبُكُ

39. ح ح خ huruf disamping berbunyi...

b. Ja kha kho b. Sa ba ta c. Fa qo ka d. Ro dza sya

40. Na Wa ditulis huruf arab menjadi...

b. ن و b. ع و c. غ ف d. ف ع

41.3 huruf hijaiyah di awal adalah ...

b. A ba ta b. Sa ba ta c. kho to nga d. Ja kha kho

42. Kata ro da bila ditulis huruf arab menjadi...

a. ر د b. ر ز c. س د d. ر ن

43. Huruf di bawah ini yang berbunyi “ma” adalah

a. مَ b. م c. مُ

44. Kata مَ نَ dibaca

a. Mana b. Mina c. Nama d. Nawa

45. Huruf ya' bertitik

a. Dua b. Satu c. Tiga d. empat

46. Perbedaan huruf ح dan خ adalah

a. Harakat b. Titik c. Garis d. koma

47. Huruf sa bertitik ...

a. tiga b. Dua c. Satu d. empat

48. Ka La Ma ditulis arab menjadi...

a. ك ل م b. ك م ل c. ل م ك d. . م ل م

49. Huruf hijaiyah ke 6 dan 7 adalah..

a. Ja dan Kha b. Kha dan Kho c. Sa dan Kho d. Ka

dan ma

50. ب ج Kata di samping dibaca

a. bi kho b. Bi ji c. Bi ja d. Bi bi

51.

ك ن huruf pertama ini berharokat

a. Kasroh b. Dhomah c. Fathah d. sukun

52. Tanda baca yang terletak dibawah huruf adalah ...

a. fathah b. kasrah c. Dhommah d. sukun

53. Kata Huruf أَب - أَب bila diberi tanda baca kasroh berbunyi...

a. bau – bau b. ibu- ibu c. abu –abu d. iba-iba

54. Kata “Ibu Budi” jika ditulis dengan huruf Al Qur’an adalah ...

a. اِبُّ بَرُّ b. اِبُّ بُدِّ c. اِبُّ اِدِّ

55. Kata “ari-ari” bila ditulis dengan huruf Al Qur’an adalah ...

a. اِرِّ اِرِّ b. دَرِّ دَرِّ c. بَرِّ بَرِّ

56. Tanda baca " ˆ " disebut tanda baca ...
- a. fathah b. kasrah c. dhommah d. sukun
57. Huruf Hijaiyah terdiri dari ...
- a. 27 huruf b. 28 huruf c. 29 huruf d. 30
58. Tanda baca fathah dibaca ...
- a. a b. i c. u d. o
59. Huruf ب bila diberi tanda baca kasroh berbunyi...
- a. ba b. bi c. ba d. dza
60. Huruf ج bila diberi tanda baca dhommah berbunyi...
- a. ja b. ji c. ju d. jo
61. Kata دِرَاتُ bila ditulis dengan huruf balok menjadi...
- a. jadi ratu b. jadi rata c. rata jadi d. jadi tatu
62. Kaf difathah, kaf di kasrah, dan mim di dhommah, berbunyi
- a. kakiku b. kakimu c. kakinya d. kamuki
63. Kata خَدِجَةٌ bila disalin ke huruf balok
- a. hatija. b. khadijah. c. katijah. d. jahidah
64. Kata اَلْحَمْدُ di akhiri huruf bertanda baca....
- a. fathah. b. dhommah. c. kasrah. d. sukun
65. Bila ta' mempunyai titik dua diatas, maka tsa' mempunyai
- a. titik tiga. b. titik empat. c. titik lima. d. titik empat
66. بُرْدٍ
- Huruf di atas bila dibaca menjadi...
- a. Bu budi b. Bu rudi c. bu tuti d. bu dudi
67. Huruf hijaiyah disebut juga huruf
- a. Latin b. Arab c. Jawa d. Irak

68. dua huruf sesudah ba adalah

- a. ث, ج b. ت, ث c. ج, ث

69. huruf hijaiyah yang terakhir adalah

- a. ha b. hamzah c. ya d. fa

70. bunyi huruf ر bila diberi harakat fathah dibaca

- a. ri b. ra c. ru d. dza

71. كَ م لَ huruf yang harakat kasrah adalah

- a. ك b. م c. ل

72. Huruf س bila diberi harakat dhumah dibaca

- a. Sa b. Si c. Su d. Sya

73. مَ دَ نَ huruf yang berharakat dhumah adalah

- a. م b. د c. ن

74. تَ كِ huruf disamping dibaca...

- a. taki b. Ta ta c. Kita d. Taka

75. huruf berikut dibaca بُ كُ بَ رُ

- a. buka baru b. buku baru c. buku biru d. buka buku

76. حَ حَ حَ Cara membaca ?

a. jajaja b. Tatata c.khakhakha d. Khokhokho

77. نَن نَن نَن Cara membaca ?

a. nanana b. Tsatsatsa c.dadada d.mamama

78. Huruf hijaiyah “ و ” tulisan latinnya....

a. t a b. fa c. Wa d. ma

79. fa” tulisan hijaiyahnya

a. ق b. ف c. و d. ر

80. ك tulisan latinnya..

a. Ka b. Ta c. Na d. Ya

81.huruf disamping bila dibaca menjadi. سُ ب

a. su ba b.tu ba c. Nu ba d. Dzu ba

82. ك ق huruf disamping dibaca...

a. qo ka b.la qo c.ka qo d.qo qo

83. وَ ر huruf disamping dibaca...

a. wa dza b.wa ro c.ro dza d.wa dzo

84. ي ط ص huruf disamping berbunyi....

a. ya tho so b.ya dzo so c.ya tho sya c.ya tho dzo

85. و ز ر huruf disamping berbunyi...

a. wa za ro b. wa dza ro c. wa ha ro d. wa dza dzo

86. قَضَ huruf disamping dibaca....

a. ka dzo b. qo dzo c. ka da d. qo la

87. رَوَظَ huruf disamping berbunyi....

a. ro wa dho b. ro wa dza c. dzo ha ba d. ro wa na

88. ضَخَطَ huruf tersebut dibaca....

a. dzo kho tho b. dzo kha tho c. dho kho ta d. dho kha dzo

89. صَخَ huruf disamping dibaca...

a. kho so b. Kha sa c. kho dzo d. Kha fa

90. وَضَضَ huruf disamping dibaca....

a. wa so dzo b. wa dzo dzo c. wa dzo sya d. wa dzo ja

91. Sa kho dzo bila ditulis arab menjadi...

a. ثَخَظَ b. ثَخَرَ c. ثَخَوَ d. ثَخَصَ

92. ta ka ba bila ditulis arab menjadi...

a. تَكَبَ b. تَكَجَ c. تَكثَ d. تَك دَ

93. دَرَسَ huruf disamping dibaca...

a. da ro sya b. da ro sa c. ba ro sya d. dza ro sa

94. ج ت huruf disamping bila dibaca menjadi...
- a. ta ja b. ja ta c. ja ja d. sa ja
95. ص ض huruf disamping berbunyi....
- a. dzo dzo b. ja dzo c. dzo so d. kha dzo
96. ل ق huruf disamping berbunyi...
- a. la qo b. qo la c. dza qo d. qo dza
97. س ض huruf disamping berbunyi....
- a. sya su b. dzo sya c. dzo su d. Dzo tsa
98. و ر ض huruf disamping dibaca...
- a. wa ro dho b. wa ro so c. ro wa dzo d. Wa dza dzo
99. ق ف و ر huruf disamping berbunyi apa saja?
- a. ro wa fa qo b. qo fa wa ro c. wa ro qo fa d. Qo wa fa ro
100. Na Dzo Kho bila ditulis arab menjadi....

a. ن ض خ

b. و ض خ

c. ر ض خ

d. ض ض خ

Hasil Try Out Pertama

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4
4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4

18	19	20	TOTAL
2	3	4	64
3	4	3	64
3	3	4	65
3	3	4	65
3	4	4	70
3	4	4	71
4	4	4	74
3	4	4	73
4	3	3	66
3	3	4	65
4	4	4	65
4	4	1	62
4	4	4	76
3	3	4	63
3	3	4	67
3	3	3	66
3	3	3	68
3	3	4	65
3	3	4	66
3	3	4	66
4	4	4	72
4	4	4	74
4	3	4	67
4	4	4	71
4	3	3	71
4	4	4	75
3	4	4	71
3	3	4	72
3	4	4	73
4	4	4	72

Hasil Try Out Kedua

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4
4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4

18	19	20	TOTAL
2	3	4	64
3	4	3	64
3	3	4	65
3	3	4	65
3	4	4	70
3	4	4	71
4	4	4	74
3	4	4	73
4	3	3	66
3	3	4	65
4	4	4	65
4	4	1	62
4	4	4	76
3	3	4	63
3	3	4	67
3	3	3	66
3	3	3	68
3	3	4	65
3	3	4	66
3	3	4	66
4	4	4	72
4	4	4	74
4	3	4	67
4	4	4	71
4	3	3	71
4	4	4	75
3	4	4	71
3	3	4	72
3	4	4	73
4	4	4	72

Hasil Uji Angket Sebelum Menggunakan Tindakan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3
6	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4
7	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4
8	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4
9	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4
11	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	1	4
12	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4
13	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4
14	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3
15	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
16	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
18	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3
19	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
20	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
21	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4
22	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3
23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
24	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
25	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
26	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4
27	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3
28	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
30	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3

18	19	20	TOTAL
2	3	2	62
3	4	3	64
3	3	2	61
3	3	4	63
3	4	4	68
3	4	2	64
4	4	4	69
3	4	4	69
4	3	3	63
3	3	2	60
4	4	4	63
4	4	1	60
4	4	4	73
3	3	4	63
3	3	4	67
3	3	3	64
3	3	3	68
3	3	4	61
3	3	4	62
3	3	4	66
4	4	4	70
4	4	4	71
4	3	4	67
4	4	4	64
4	3	3	71
4	4	4	70
3	4	4	69
3	3	4	69
3	4	4	73
3	3	4	60

Hasil Uji Angket Setelah Menggunakan Tindakan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

18	19	20	TOTAL
3	3	3	63
4	3	3	75
4	3	3	61
4	4	3	79
3	3	4	59
3	3	4	66
3	3	4	66
3	3	4	66
4	4	4	76
3	3	4	66
3	4	4	72
3	4	4	73
3	3	3	67
3	4	4	71
3	3	3	63
4	4	4	75
3	4	4	69
4	4	3	69
4	4	4	68
3	3	3	66
4	3	3	66
3	4	4	67
3	3	4	66
4	4	4	72
3	3	4	72
3	4	4	73
3	3	3	67
4	4	4	71
3	3	3	65
3	3	3	67

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	motiva si	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	63,00	,260	2	.			
	66,00	,194	7	,200*	,924	7	,498
	67,00	,307	4	.	,729	4	,024
	69,00	,260	2	.			
	71,00	,260	2	.			
	72,00	,385	3	.	,750	3	,000
	73,00	,260	2	.			
	75,00	,260	2	.			
postes t	66,00	,234	7	,200*	,851	7	,126
	67,00	,298	4	.	,849	4	,224
	69,00	,260	2	.			
	71,00	,260	2	.			
	72,00	,385	3	.	,750	3	,000
	73,00	,260	2	.			

	75,00	,260	2	.			
--	-------	------	---	---	--	--	--

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_sebelum	Between	(Combined)	653.200	11	59.382	.345	.962
	* Groups	Linearity	1.877	1	1.877	.011	.918
motivasi_sebelum		Deviation from Linearity	651.323	10	65.132	.379	.940
		Within Groups	3094.667	18	171.926		
		Total	3747.867	29			

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
prestasi_setelah	Between	(Combined)	261.655	13	20.127	4.578	.003
*	Groups	Linearity	.235	1	.235	.053	.820
motivasi_setelah		Deviation from	261.420	12	21.785	4.955	.002
		Linearity					
	Within Groups		70.345	16	4.397		
	Total		332.000	29			

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

motivasi_sebelum

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1.953	6	18	.127

Test of Homogeneity of Variances

motivasi_setelah

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1.478	5	22	.237

Hasil Hitung Angket

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		65.8000
Std. Deviation		4.01205

Statistics

setelah

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		68.5333
Std. Deviation		4.59935

Hasil Uji Prestasi Belajar

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1 sebelum	55.9333	30	11.36824	2.07555
sesudah	79.0000	30	3.38353	.61775

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	30	-.201	.287

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 sebelum - sesudah	-2.30667E1	12.49533	2.28133	-27.73250	-18.40083	-10.111	29	.000	

RIWAYAT HIDUP PENELITI



I. DATA PRIBADI

Nama : Salma Atik Gousiatal Majidah
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 29 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Berat/Tinggi Badan : 56 Kg/ 167 Cm
Agama : Islam
Motto : Genggamlah dunia sebelum dunia
menggenggamu
Alamat Rumah : Jalan Samas, Srigading, Sanden, Bantul,
Yogyakarta
Nomor Telepon : 0895335886808
Email : 14422084@students.uii.ac.id

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

(2000-2002) : TK Aba 80 Cetan, Bantul
(2002-2008) : SD Negeri Tegalsari Sanden, Bantul
(2008-2011) : SMP Negeri 2 Sanden, Bantul
(2011-2014) : MAN 1 Bantul
(2014-sekarang) : Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

III. SEMINAR DAN WORKSHOP

- (2016) : Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016 “Bahagia Menjadi Gurunya Manusia”, Yogyakarta
- (2018) : Pelatihan CEPT (Certificate Of English Proficiency Test) Short Course, Yogyakarta

IV. ORGANISASI & KEPANITIAAN

- (2013) Panitia Jambore Santri Berprestasi di Pantai Samas Bantul
- (2016-sekarang) Amgota Islamic Film Progression UII